



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 20 Februari 2017

Halaman: 4

BANTUAN PANGAN NONTUNAI SEGERA CAIR

Camat-Lurah Diminta Gencarkan Sosialisasi

YOGYA (MERAPI) - Bantuan pangan nontunai sebagai pengganti bantuan beras miskin atau beras sejahtera (Rastra) akan segera disalurkan mulai 23 Februari 2017. Para camat, lurah dan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) diminta mensosialisasikan perubahan bantuan rastra menjadi bantuan pangan nontunai itu kepada keluarga penerima.

Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin Kementerian Sosial (Kemensos) RI Andi ZA Dulung mengatakan, agar penyaluran bantuan pangan nontunai berjalan lancar dan diterima dengan baik oleh penerima manfaat, sosialisasi terus dilakukan. Kota Yogyakarta adalah salah satu dari 44 kota yang masuk sebagai percontohan uji coba penerapan bantuan pangan nontunai itu.

"Tugas untuk camat, lurah dan para pendamping PKH untuk mensosialisasikan. Harus aktif mendatangi dan memberi sosialisasi kepada para penerima bantuan," kata Andi saat sosialisasi pencairan bantuan pangan nontunai untuk keluarga penerima manfaat dan PKH, di Balaikota Yogyakarta, Jumat malam.

Dia menjelaskan perubahan mekanisme bantuan dari tunai maupun wujud beras menjadi nontunai itu untuk meningkatkan akses keluarga miskin terhadap pelayanan keuangan perbankan. Sekaligus menghilangkan penyalahgunaan bantuan dan meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan penyaluran dana bantuan PKH.

"Subsidi kali ini disalurkan secara nontunai dengan sistem perbankan untuk memudahkan kontrol, pemantauan dan memenuhi syarat penyaluran tepat sasaran, tepat waktu dan tepat jumlah," terangnya.

Bantuan pangan nontunai akan disalurkan setiap bulan sebesar Rp 110.000. Bantuan itu dapat digunakan untuk membeli kebutuhan

pokok seperti beras, gula, dan minyak di e-warong maupun rumah pangan kita selaku agen Badan Urusan Logistik (Bulog). Penerima bantuan akan mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera yang berfungsi seperti ATM. Oleh sebab itu penerima bantuan tidak harus menghabiskan nilai bantuan nontunai itu dalam sebulan.

Jumlah penerima bantuan pangan nontunai di Kota Yogyakarta sebanyak 17.634 kepala keluarga (KK). Data penerima itu dari Kemensos RI yang didasarkan pada data penerima bantuan rastra dan hasil survei Badan Pusat Statistik terkait warga miskin. Jumlah penerima bantuan pangan nontunai itu meningkat dibandingkan jumlah penerima raskin/rastra tahun 2016 sebanyak 16.031 KK.

Sementara itu, Penjabat Walikota Yogyakarta Sulistiyo berharap dengan sosialisasi ini diharapkan semua memahami sehingga memudahkan penyaluran bantuan dan bisa meningkatkan kesejahteraan para penerimanya. Terlebih dengan sistem nontunai, lanjutnya, lebih praktis. Pihaknya akan melakukan evaluasi terhadap penyaluran bantuan tersebut.

"Transaksi nontunai menggerakkan ekonomi menjadi lebih efisien dan pengelolaan keuangannya transparan serta akuntabel. Kami juga akan rutin mengevaluasi sehingga para penerima benar-benar mendapatkan bantuan sesuai peruntukannya," kata Sulistiyo.

Sebelumnya Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Hadi Muchtar mengatakan pencairan bantuan pangan nontunai menunggu kartu dari perbankan yang masih dalam proses pencetakan. Jatah bantuan pangan nontunai Januari akan disalurkan sekaligus di bulan Februari 2017. Ada sekitar 15 e-warong yang disiapkan tersebar di 14 kecamatan di Kota Yogyakarta.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005